



Implementasi *Convention On The Rights Of The Child* Dalam Aksi Kemanusiaan Unicef (*United Nations Children's Fund*) Pada Perang Ukraina-Rusia 2022

**Friska Nur Karomah.¹
Agung Triyatno.²**

Abstrak:

Penelitian ini berisikan mengenai aksi kemanusiaan UNICEF (*United Nations Children's Fund*) berdasarkan konvensi hak anak pada Perang Ukraina-Rusia tahun 2022. Aksi kemanusiaan menjadi inti dari mandat UNICEF dalam mewujudkan hak setiap anak. Dalam melakukan aksi kemanusiaan untuk anak-anak di Ukraina, UNICEF menggunakan aturan dasar Konvensi Hak Anak. Konvensi tersebut merupakan puncak pengakuan hak-hak anak dan status khusus sebagai keharusan yang mengikat secara hukum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik penelitian eksploratif dan pengumpulan data melalui data sekunder yang diperoleh dari penelitian literatur, dalam hal ini buku, artikel, internet, dan website resmi UNICEF Ukraina tersedia dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini menggunakan konsep aksi kemanusiaan untuk menjelaskan objek penelitian. Hasil penelitian ini yakni UNICEF (*United Nations Children's Fund*) telah menyalurkan berbagai bantuan untuk meningkatkan program penyelamatan jiwa kepada anak-anak dengan mengembang program-program kesehatan, air dan sanitasi, pendidikan dan perlindungan hak-hak anak.

Kata Kunci: Aksi Kemanusiaan, UNICEF Ukraina, Konvensi Hak Anak, anak-anak, Perang.

Abstract:

This undergraduate thesis contains the humanitarian action of UNICEF (United Nations Children's Fund) based on the Convention On The Rights Of The Child in the 2022 Ukraine-Russia War. Humanitarian action is the core of UNICEF mandate in realize the rights of every child. In carrying out humanitarian actions for children in Ukraine, UNICEF uses the basic rules of the Convention On The Rights Of The Child (Convention on the Rights of

¹ Prodi Hubungan Internasional
Universitas Peradaban.
e-mail: friskanurkaromah123@gmail.com

² Prodi Hubungan Internasional
Universitas Peradaban
e-mail: nyaman.agung@gmail.com

the Child). The convention is the culmination of recognizing of children's rights and unique status as a legally binding obligation.

This study uses a qualitative approach with exploratory research techniques and data collection through secondary data obtained from literature research, in this case books, articles, the internet, and the official website of UNICEF Ukraine are available and can be used as references in this study. In addition, this thesis uses the concept of humanitarian action to explain the research object. The results of this study are UNICEF (United Nations Children's Fund) has channeled various assistance to improve life-saving programs for children by developing health, water and sanitation, education and protection of children's rights programs.

Keywords: *Humanitarian Action, UNICEF Ukraine, Convention on the Rights of the Child, children, War.*

Pendahuluan

Konflik Rusia-Ukraina telah menjadi sorotan dunia pada saat ini. Pada awal Januari 2022, Rusia melakukan latihan militer besar-besaran. Diperkirakan 106.000 pasukan darat serta 21.000 personel udara dan angkatan laut dikerahkan di berbagai wilayah Ukraina. Selain itu, pada 24 Februari, Presiden Putin mengumumkan perintah untuk melancarkan serangan militer ke beberapa kota di Ukraina. Menurut PBB, invasi Rusia merenggut nyawa 352 warga sipil, termasuk 14 anak-anak. Sementara itu, 1.684 orang terluka, termasuk 116 anak, pada Senin, 28 Februari 2022. Menurut data UNHCR, hingga 25 Maret 2022, sekitar 10 juta warga Ukraina telah meninggalkan rumah mereka untuk mencari perlindungan di tempat yang lebih aman. Lebih dari 6,5 juta pengungsi Ukraina masih hidup sementara 3,7 juta orang Ukraina telah melarikan diri dari Ukraina (UNHCR, 2022).

Perang tersebut menyebabkan hancurnya fasilitas umum seperti sekolah, rumah sakit, dan sumber air. Sebanyak 2.300 sekolah rusak, berdampak pada 5,7 juta anak usia sekolah antara usia 3 dan 18 tahun. Pada hari ke-19 perang, Rusia menimbulkan kerusakan pada 104 rumah sakit, kata Kementerian Kesehatan Ukraina, Rusia juga merusak 104 rumah sakit, termasuk rumah sakit anak-anak di Okhmatdyt dan rumah sakit bersalin di Kiev, termasuk 7 rumah sakit yang tidak dapat diperbaiki, dan 34 rumah sakit darurat. kendaraan medis ditembaki (Wulandari, 2022).

Tindakan UNICEF (*United Nations Children's Fund*) dalam melindungi hak-hak anak di Ukraina menjadi pembahasan yang menarik untuk dikaji dari sudut pandang aksi kemanusiaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berusaha untuk mengkaji mengenai aksi kemanusiaan UNICEF berdasarkan Konvensi Hak Anak di Ukraina pada tahun 2022.

Kerangka Pemikiran

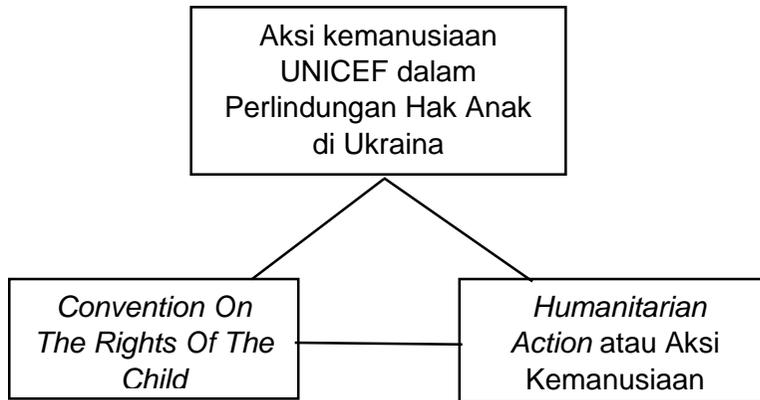
1. Humanitarian Action

Dalam kerangka pemikiran ini, terdapat konsep yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu konsep *Humanitarian Action*. *Humanitarian Action* atau aksi kemanusiaan menurut UNICEF yakni menyelamatkan hidup anak-anak dan melindungi hak-hak mereka. Agar mereka aman dari bahaya. Untuk memberi mereka masa kanak-kanak di mana mereka dilindungi, sehat, dan dididik. Memberi mereka kesempatan yang sama untuk memenuhi potensi mereka sehingga suatu saat mereka dapat membangun dunia yang lebih baik (UNICEF, About UNICEF, Diakses pada 2023). Komponen utama perlindungan adalah untuk memahami hak dan kebutuhan yang berbeda dari kelompok rentan tertentu (seperti perempuan, anak-anak, orang terlantar, migran, pengungsi dan orang-orang cacat) (Hans Joachim Heintze, 2018).

Tindakan kemanusiaan didasarkan pada empat prinsip dasar, yaitu Kemanusiaan, Imparsial, Netral dan kemandirian. Tindakan ini termasuk perlindungan warga sipil dan personel militer yang tidak lagi berpartisipasi dalam perang. Ini karena cedera, penyediaan makanan, air higienis, tempat berlindung, layanan medis, pendidikan dan bentuk bantuan lain yang diperlukan untuk korban dan pemulihan fungsi normalnya. Sebagai buntut dari keadaan darurat tersebut, UNICEF (*United Nations Children's Fund*) mewujudkan harapan bahwa perhatian terhadap kesehatan dan kesejahteraan anak saat ini akan mengarah pada dunia yang benar-benar layak dan sesuai dengan konvensi hak anak. Dengan demikian, keberadaan kegiatan kemanusiaan sangat vital bagi keberlangsungan hidup para korban, termasuk anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa (Verloren, 2009).

2. Skema Konseptual Penelitian

Berikut adalah skema kerangka konseptual:



Sumber: Peneliti

Alur pemikiran yang digambarkan di atas merupakan dasar pemikiran dari penelitian ini. Relevansi dari konsep tersebut dengan topik peneliti bahwa aksi kemanusiaan UNICEF dalam perlindungan hak anak di Ukraina melalui Konvensi Hak Anak telah sesuai. Dengan adanya UNICEF, Ukraina mendapatkan bantuan kemanusiaan untuk memenuhi hak anak-anak.

Dalam menanggapi keadaan darurat terkait bencana, UNICEF berlandaskan prinsip bahwa anak-anak ini mempunyai keperluan serta hak setara dengan anak-anak dalam situasi stabil. Karena UNICEF adalah organisasi berbasis lapangan yang memberikan layanan “di lapangan” seperti layanan kesehatan, dukungan untuk sekolah, air bersih, sanitasi dan layanan perlindungan bagi anak-anak yang berisiko dilecehkan, dan memiliki banyak staf yang bekerja di berbagai negara termasuk di Ukraina (Verloren, 2009). UNICEF ialah organisasi internasional yang telah berhasil terlibat dalam melakukan aksi kemanusiaan dan dapat memberikan efek yang besar untuk anak-anak korban perang di Ukraina.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari data kepustakaan atau mempelajari literatur berupa dokumen sekunder seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan jurnal, risalah rapat, agenda, website, dll. Berkat proses kualitatif, data ini dianalisis, diidentifikasi, dijelaskan, dan dicatat. Hal ini dilakukan agar alur pembahasan masalah yang kontekstual dapat memberikan jawaban dan pemahaman yang relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

A. Aksi Kemanusiaan UNICEF di Ukraina

Dalam melakukan aksi kemanusiaan untuk anak-anak di Ukraina, UNICEF (*United Nations Children's Fund*) menggunakan aturan dasar yakni *Convention On The Rights Of The Child* (Konvensi Hak Anak). Konvensi tersebut merupakan puncak pengakuan hak-hak anak dan status khusus sebagai keharusan yang mengikat secara hukum (UNICEF, *Convention on the Rights of the Child*, Di akses pada 2023). Ada lima hasil utama untuk anak-anak di Ukraina yang dilakukan oleh UNICEF dalam melaksanakan aksi kemanusiaan dengan berlandaskan pada konvensi hak anak.

1. Inklusi Sosial dan Kebijakan Negara untuk Anak

Yaitu mempromosikan inklusi sosial dengan mendukung kebijakan perlindungan sosial yang terintegrasi dan berkeadilan. Poin ini sesuai dengan konvensi hak anak Pasal 36. Sejak serangan dari Rusia banyak warga sipil yang berisiko terhadap kemiskinan dan pengucilan sosial. Warga sipil, termasuk anak-anak, memiliki hak atas kesempatan dan sumber daya yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi, sosial, politik dan budaya dan atas standar hidup normal di tempat mereka tinggal (Nation, Di akses 2023).

Gambar 1. Keluarga Penerima Bantuan Tunai



Sumber: (Ukraine, UNICEF SPILNO, 2023)

Pada bulan Maret 2022, UNICEF dan Kementerian Kebijakan Sosial meluncurkan program bantuan tunai multiguna kemanusiaan untuk mendukung keluarga dengan anak-anak guna memenuhi kebutuhan mendesak mereka. Program Spilno memprioritaskan distribusi uang tunai kepada keluarga di seluruh Ukraina (Ukraine, UNICEF SPILNO, 2023). UNICEF bekerja sama dengan pemerintah dan aktor kemanusiaan untuk melengkapi program negara yang ada.

UNICEF telah memberikan uang tunai kepada hampir 225.000 rumah tangga, mencakup 660.000 anak. Di antara mereka yang menerima bantuan adalah lebih dari 52.000 anak penyandang disabilitas. Keluarga melaporkan menggunakan uang tunai yang diterima untuk membeli makanan, pakaian dan obat-obatan, membayar sewa dan tagihan utilitas. Dalam jangka panjang, bantuan tunai berkontribusi pada ketahanan rumah tangga, memperkuat kemampuan mereka untuk mengatasi guncangan perang dengan lebih baik, dan membantu mereka pulih lebih cepat (Ukraine, UNICEF SPILNO, 2023).

2. Perlindungan Anak dalam Segala Keadaan

Yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan sosial dan sistem peradilan untuk memastikan layanan perlindungan, termasuk pengasuhan keluarga alternatif dan keadilan yang ramah anak (Ukraine, About UNICEF,

Di akses pada 2023). Poin ini sesuai dengan konvensi hak anak pasal 3 ayat 2 dan 3. Akibat serangan Rusia pada awal 2022 lebih dari 5,5 juta anak-anak di Ukraina membutuhkan bantuan kemanusiaan. Serangan menimbulkan banyak korban jiwa baik tewas maupun terluka. Sejak perang skala penuh, diverifikasi korban sipil di Ukraina telah mencapai setidaknya 16.150, menurut Misi Pemantau Hak Asasi Manusia di Ukraina. Lebih dari 6.370 warga sipil tewas dan 9.780 terluka dalam delapan bulan terakhir (UNOCHA, 2022).

Sebagai respon, UNICEF telah menjangkau lebih dari 1,7 juta anak dan pengasuh dengan dukungan kesehatan mental dan psikososial. Menjangkau lebih dari 80.000 perempuan dan anak dengan layanan respon kekerasan berbasis gender. Selain itu, UNICEF juga meluncurkan Proyek yang diberi nama '*Leave No Child Alone*'. Proyek ini adalah *chatbot* yang membantu layanan sosial menemukan solusi untuk anak-anak terlantar tanpa orang tua setelah perang di Ukraina. Melalui *chatbot*, keluarga dapat menawarkan anak-anak untuk tinggal di rumah sementara, sehingga menyelamatkan mereka dari fasilitas perawatan institusional.

Gambar 2. Pusat Layanan Sosial (*chatbot*)



Sumber: UNICEF Ukraina 2022

Olena Tsykivska, seorang pekerja sosial dari Merefya di wilayah Kharkivska, telah menggunakan alat tersebut untuk membantu seorang anak laki-laki berusia 15 tahun menemukan rumah sementara. "Sang ibu mengatakan dia tidak ingin membawanya ke Jerman dan meninggalkannya di Merefya," ucap Olena. Berkat *chatbot*, Olena dengan cepat menemukan

keluarga yang bersedia merawat bocah tersebut. Mereka sekarang berencana untuk mengadopsi dia setelah darurat militer berakhir. Melalui *chatbot*, sebuah keluarga dapat memberi tahu layanan sosial tentang niat mereka untuk melindungi seorang anak.

3. Pendidikan untuk Semua Anak

Yaitu dengan memperluas akses ke pendidikan sekolah yang inklusif dan berkualitas serta pembelajaran dini untuk semua anak (UNICEF, About UNICEF, Diakses pada 2023). Poin ini sesuai dengan konvensi hak anak Pasal 28. Dampak perang berimbas pada 5,7 juta lebih anak usia sekolah, termasuk 3,6 juta terkena dampak penutupan lembaga pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Ukraina melaporkan bahwa pada akhir Juli, hampir 2.200 fasilitas pendidikan telah rusak di seluruh negeri, termasuk lebih dari 220 hancur total. Selain itu, sekitar 3.500 lembaga pendidikan digunakan untuk tujuan kemanusiaan yang selanjutnya mempengaruhi akses ke pendidikan (Reliefweb.int, 2022).

Gambar 3. Persediaan Paket Sekolah untuk Anak-Anak di Ukraina



Sumber: UNICEF Ukraina 2023

UNICEF secara cepat bekerja sepanjang waktu dengan mitra untuk meningkatkan program penyelamatan jiwa untuk anak-anak. Dalam memenuhi fasilitas pendidikan di Ukraina, UNICEF memberikan akses pendidikan formal dan nonformal kepada lebih dari 760.000 anak. Menyediakan perlengkapan pendidikan untuk hampir 290.000 anak. Membantu melatih 360 guru dalam kesehatan mental dan dukungan

psikososial (Ukraine, Ukraine war response: Ensuring access to learning, 2023).

4. Hidup Sehat

Yaitu dengan berfokus pada membangun kembali cakupan imunisasi universal dan mencapai penghapusan penyakit menular (Ukraine, About UNICEF, Di akses pada 2023). Poin ini sesuai dengan Konvensi Hak-Hak Anak, pasal 24 ayat 1. Sejak perang terjadi layanan kesehatan menjadi sangat terganggu. Lebih dari 70% dari semua serangan terhadap fasilitas perawatan kesehatan di dunia tahun 2022, 434 dari 615 yang tercatat terjadi di Ukraina. Laporan dari Kementerian Kesehatan Ukraina ia menyampaikan, Perang Ukraina-Rusia merusak 104 rumah sakit, termasuk Rumah Sakit Anak Okhmatdyt dan Rumah Sakit Bersalin Kiev, dimana 7 di antaranya tidak dapat diperbaiki dan 34 kendaraan medis darurat rusak atau hancur (Wulandari, 2022).

Situasi ini sangat buruk di daerah yang tidak dikontrol pemerintah (NCGA: *non-Government-controlled areas*), di mana orang-orang menghadapi tantangan berat dalam mengakses perhatian medis atau pengobatan kritis. Hal ini membuat orang yang menderita penyakit kronis atau penyakit menular termasuk Polio, HIV dari ibu ke anak, TB, Difteri, Campak, dan Rabies tanpa perawatan penyelamat jiwa yang mereka butuhkan. (Reliefweb.int, 2022).

Gambar 4. Pemberian Vaksin Kepada Anak



Sumber: UNICEF Ukraina 2022

Ukraina telah menerima 600.000 dosis vaksin polio oral (OPV) dan 99.720 dosis vaksin polio tidak aktif (IPV) sebagai respon dari UNICEF. Polio ditularkan dari anak ke anak dan dapat menginfeksi mereka tanpa gejala apapun sampai melumpuhkan satu anak yang tidak divaksinasi. Ada dua jenis vaksin yang aman dan efektif. Vaksin poliomyelitis yang tidak aktif (IPV) diberikan melalui suntikan. Vaksin polio oral (OPV) dua tetes di mulut. UNICEF juga mengumumkan perpanjangan lebih lanjut kemitraannya dengan Dana Global untuk memerangi HIV dan Tuberkulosis (TB), untuk menyediakan obat-obatan vital dan layanan kesehatan di Ukraina melalui tanda tangan hibah Dana Darurat. UNICEF memberikan obat antiretroviral (ARV) kepada rakyat Ukraina untuk penanganan HIV. Dengan dukungan Pemerintah Italia, UNICEF telah mengirimkan 4.000 dosis vaksin rabies. Vaksin ini melindungi terhadap poliomyelitis, difteri dan tetanus, campak, rubella, gondok dan rabies. Secara total, lebih dari 1,5 juta dosis vaksin (Ukraine, UNICEF delivers 4,000 doses of rabies vaccine to Ukraine, 2022).

Selain vaksin, UNICEF telah menyerahkan lima ambulan ke rumah sakit anak-anak di Lviv. Sepuluh ambulans lainnya tiba pada akhir pekan dan dikirim ke rumah sakit anak dan bersalin. UNICEF juga berencana untuk membawa lebih banyak ambulan dan kendaraan pendingin vaksin untuk memastikan akses tanpa gangguan ke layanan perawatan kesehatan. Sebelumnya, UNICEF mengirimkan hampir 1.800 metrik ton obat-obatan, bedah, resusitasi dan kotak P3K, selimut, dan perlengkapan kebersihan ke rumah sakit dan lebih dari 185 kursi roda untuk anak-anak penyandang disabilitas.

5. Air dan Lingkungan yang Berkelanjutan

Yaitu dengan meningkatkan akses yang adil ke air minum yang aman di daerah yang terkena dampak konflik dan meningkatkan praktik kebersihan di masyarakat (UNICEF, About UNICEF, Diakses pada 2023). Poin ini sesuai

dengan konvensi hak anak Paragraf 2 Pasal 6. Sejak invasi 24 Februari 2022, hampir seluruh infrastruktur penting di Ukraina rusak termasuk saluran air. UNICEF telah mampu memberikan akses air bersih kepada 4.649.974 orang di seluruh Ukraina, termasuk hampir satu juta anak (Ukraine, UNICEF helps to restore clean water supplies in Kherson, 2022). Bekerja sama dengan organisasi lokal, UNICEF rutin mengirimkan air kemasan ke pusat-pusat penampungan untuk pengungsi internal dan infrastruktur penting.

Gambar 5. Alat Pemurnian Air



Sumber: UNICEF Ukraina

UNICEF juga menyumbangkan stasiun pemurnian air salah satunya ke pabrik roti, dengan syarat pabrik itu menyediakan air minum untuk lingkungan sekitar. Adanya alat tersebut maka warga sekitar dapat mengakses air minum yang bersih dengan mudah dan berkepanjangan. Selain itu, UNICEF telah menyediakan air minum untuk lebih dari 3,4 juta orang di Ukraina yang tinggal di daerah yang jaringannya rusak atau hancur. Termasuk perbaikan jaringan pasokan air di Kherson, sehingga dapat membantu lebih dari 60.000 penduduk mendapatkan kembali akses ke air bersih. Serta menyediakan sanitasi dan perlengkapan kebersihan untuk lebih dari 530.000 orang. (Ukraine, UNICEF helps to restore clean water supplies in Kherson, 2022).

B. Empat Prinsip Dasar Aksi Kemanusiaan (Kemanusiaan, Imparsial, Netralitas, dan Kemandirian) UNICEF

Dalam konflik perang Ukraina Rusia tahun 2022 aksi kemanusiaan menjadi inti dari mandat UNICEF dalam mewujudkan hak setiap anak. Dalam aksi kemanusiaan terdapat empat prinsip dasar, yaitu prinsip kemanusiaan, prinsip imparsial, prinsip netralitas, dan prinsip kemandirian (James, 2008). hal tersebut menjadi patokan UNICEF dalam memberikan bantuan untuk anak-anak di Ukraina.

1. Prinsip Kemanusiaan

Dalam melaksanakan prinsip ini UNICEF harus melindungi anak-anak yang mengalami penderitaan dalam bentuk apapun baik dari bencana alam ataupun bencana buatan manusia seperti konflik bersenjata. Tindakan kemanusiaan ini juga terdapat dalam konvensi hak anak pasal 38. UNICEF telah memberi bantuan hampir US\$ 130 juta untuk mengembangkan program-program kesehatan, air dan sanitasi, pendidikan dan perlindungan hak-hak anak sebagai bentuk kemanusiaan (UNICEF, About UNICEF, Diakses pada 2023).

UNICEF membantu program kesehatan seperti pemberian vaksin poliomielitis, TB, HIV, difteri dan tetanus, campak, rubella, gondok dan rabies. Secara total, lebih dari 1,5 juta dosis vaksin telah dikirimkan. Mengirimkan peralatan kesehatan darurat, peralatan bedah, obat-obatan, popok, dan peralatan kebidanan, yang merupakan bagian dari paket komprehensif bahan kesehatan. UNICEF juga mengirimkan ambulans ke rumah sakit anak dan rumah sakit bersalin di Ukraina.

UNICEF juga bekerja untuk merenovasi dan melengkapi ruang bawah tanah di rumah sakit di seluruh negeri. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa pasien dan pekerja memiliki akses ke tempat penampungan dan dapat menemukan bantuan jika terjadi eskalasi. Program

perbaikan tempat perlindungan bom UNICEF berlaku di 50 rumah sakit anak-anak dan pusat perinatal di sepuluh wilayah Ukraina, di mana program ini akan meningkatkan kondisi dan keamanan bagi ratusan ribu anak. Sementara saat ini beroperasi di Kyiv dan wilayah Kyivska, kota-kota Lviv, Zhytomyr, Odesa, Chernihiv, Zaporizhzhia, Dnipro, Kropyvnytskyi dan Vinnytsia, ada rencana untuk memperluas program lebih lanjut.

Dalam program sanitasi dan air UNICEF menyumbangkan stasiun pemurnian air ke Ukraina. Sejak 24 Februari, UNICEF telah mampu memberikan akses air bersih kepada 4.649.974 orang di seluruh Ukraina, termasuk hampir satu juta anak. Bekerja sama dengan organisasi lokal, UNICEF secara rutin mengirimkan air kemasan ke pusat-pusat penampungan untuk pengungsi internal dan infrastruktur penting (Ukraine, Safe water supplies offer lifeline to families in Ukraine, 2022).

Dalam bidang pendidikan UNICEF telah mengadakan kelas terapi seni di Lviv untuk membantu anak-anak menghadapi trauma perang. Terapi seni menstabilkan keadaan psikologis anak. Dalam program perlindungan hak-hak anak UNICEF bekerja sama dengan Kementerian Kebijakan Sosial meluncurkan program Spilno bantuan tunai multiguna kemanusiaan untuk mendukung keluarga dengan anak-anak. Dari program tersebut UNICEF memberikan uang tunai kepada hampir 225.000 rumah tangga, mencakup 660.000 anak (Ukraine, UNICEF SPILNO, 2023). UNICEF juga meluncurkan Proyek yang diberi nama *Leave No Child Alone*.

2. Prinsip Imparsial

UNICEF memberikan perlindungan harus diberikan tanpa adanya diskriminasi. Memberikan perlindungan tanpa adanya diskriminasi juga terdapat pada Konvensi Hak-Hak Anak Pasal 2. UNICEF memberikan dukungan kepada semua anak tanpa terkecuali. Baik anak perempuan, anak laki-laki, cacat atau kondisi lainnya. Denys merupakan salah satu anak

penyandang disabilitas. Ia hidup dengan berbagai gangguan perkembangan kompleks, yang mengganggu kemampuannya untuk berjalan dan berbicara. Dengan alat pelacak mata dapat membantunya berkomunikasi dengan orang tua dan teman sebayanya, dan untuk belajar di kelas. Selain membantu Denys berkomunikasi dan belajar, pelacak mata juga menyertakan perpustakaan game edukasi yang ia sukai. Dalam pelajaran pertamanya di sekolah, Denys membaca puisi dengan bantuan alat pelacak mata.

UNICEF terus memperkuat layanan sosial berbasis komunitas untuk mengakses dukungan profesional dan khusus serta informasi tentang di mana mereka dapat mengakses sumber daya yang tersedia. Dalam proyek tersebut, alat bantu dibeli dan didistribusikan kepada keluarga anak-anak penyandang disabilitas, termasuk alat bantu dengar, kursi roda, teknologi pelacakan mata, dan sistem komunikasi alternatif (Ukraine, UNICEF provides new wheelchairs for vulnerable children, 2022).

3. Prinsip Netralitas

UNICEF dalam melakukan aksi kemanusiaan untuk melindungi hak anak tidak boleh berpihak pada lembaga apapun. Prinsip ini juga terdapat dalam Konvensi Hak Anak Pasal 3. UNICEF bersifat non-partisan dan kerjasamanya bebas dari diskriminasi baik dengan pemerintah, otoritas lokal, organisasi non-pemerintah, sukarelawan, dan sektor swasta untuk mengembangkan, menjalankan, menyediakan layanan sosial dan perlindungan anak-anak untuk memberikan yang terbaik bagi mereka (Ukraine, UNICEF SPILNO, 2023). Dalam bidang pendidikan UNICEF telah menyalurkan hampir US\$ 3,3 juta kepada 1.087 sekolah yang terkena dampak bencana perang di Ukraina dan menjangkau lebih dari 500.000 siswa. Dana tersebut dari dukungan keuangan Belgia, Italia, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Biro Bantuan Kemanusiaan USAID, dan Vietnam.

UNICEF juga terhubung dengan mitra nasional seperti Pusat Rehabilitasi Anak Dzherelo di Lviv untuk meluncurkan proyek tanggap darurat bagi pengungsi internal yang membesarkan anak-anak cacat atau gangguan perkembangan di tengah kekerasan di Ukraina. Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk mengidentifikasi anak-anak dengan gangguan perkembangan, yang terpaksa meninggalkan rumah mereka dan sekarang membutuhkan. Ini juga bertujuan untuk membantu komunitas tuan rumah memberikan layanan berkualitas kepada pengungsi.

4. Prinsip Kemandirian

Tindakan kemanusiaan UNICEF untuk melindungi hak-hak anak harus dipisahkan dari otonomi dan kepentingan militer, ekonomi dan politik. Prinsip ini juga diabadikan dalam Pasal 16 Konvensi Hak-Hak Anak. Tim medis keliling yang diluncurkan oleh UNICEF di Ukraina membantu ribuan keluarga mengakses layanan kesehatan berkualitas di rumah, tanpa harus melakukan perjalanan jauh ke rumah sakit di tengah perang dan kekerasan yang sedang berlangsung. Menurut UNICEF, sejak 24 Februari, hampir 42.000 orang di 16 wilayah Ukraina, termasuk lebih dari 22.000 anak, telah menerima layanan kesehatan vital dari tim medis keliling. Tim terdiri dari dokter, perawat, dan psikolog (Ukraina, 2022). Saat musim gugur tiba, penyakit pernapasan mulai menyebar, sehingga semakin banyak keluarga di seluruh Ukraina yang membutuhkan bantuan dari tim medis keliling.

Kesimpulan

UNICEF menggunakan prinsip dasar Konvensi Hak Anak dalam kegiatan kemanusiaannya. Konvensi tersebut merupakan puncak pengakuan hak-hak anak dan status khusus sebagai keharusan yang mengikat secara hukum. UNICEF mendukung Pemerintah Ukraina dengan bantuan hampir US\$130 juta untuk mengembangkan program-program kesehatan, air dan sanitasi, pendidikan dan perlindungan hak-hak anak korban invasi. UNICEF

dan Kementerian Kebijakan Sosial meluncurkan program bantuan tunai multiguna kemanusiaan berupa Spilno yang memprioritaskan distribusi uang tunai kepada keluarga di Ukraina. Program tersebut memberikan uang tunai kepada hampir 225.000 rumah tangga, mencakup 660.000 anak.

Bantuan tunai berkontribusi pada ketahanan rumah tangga, memperkuat kemampuan mereka untuk mengatasi guncangan perang dengan lebih baik, dan membantu mereka pulih lebih cepat. Lebih dari 1,7 juta anak dan pengasuh dengan dukungan kesehatan mental dan psikososial. Menjangkau lebih dari 80.000 perempuan dan anak dengan layanan respon kekerasan berbasis gender. Serta meluncurkan Proyek dengan nama '*Leave No Child Alone*' merupakan sebuah *chatbot* yang membantu layanan sosial untuk mencari solusi bagi anak-anak korban perang.

UNICEF mengalokasikan hampir US\$ 3,3 juta untuk 1.087 sekolah. Memberikan akses pendidikan formal dan nonformal kepada lebih dari 760.000 anak. Menyediakan perlengkapan pendidikan untuk hampir 290.000 anak. Melatih 360 guru dalam kesehatan mental dan dukungan psikososial, dan mengadakan kelas kreasi seni untuk anak-anak. Ukraina menerima vaksin poliomielitis, TB, HIV, difteri dan tetanus, campak, rubella, gondok dan rabies. Secara total, lebih dari 1,5 juta dosis vaksin dikirimkan. Diantaranya 600.000 dosis vaksin polio oral dan 99.720 dosis vaksin polio tidak aktif. Memberikan obat antiretroviral untuk HIV dan 4.000 dosis vaksin rabies. Memberikan ambulan ke rumah sakit anak-anak dan rumah sakit bersalin. Merenovasi dan melengkapi ruang bawah tanah di rumah sakit di seluruh negeri. Hampir 1.800 metrik ton obat-obatan, dan kotak P3K, selimut, perlengkapan kebersihan dan lebih dari 185 kursi roda untuk anak-anak penyandang disabilitas.

Referensi

- Hans Joachim Heintze, P. T. (2018). *International Humanitarian Action*. Switzerland: Springer International Publishing.
- James, E. (2008). *Managing Humanitarian Relief : An Operational Guide for NGOs*. Inggris: Practical Action.
- Nation, U. (Di akses 2023, Mei 27). *Identifying social inclusion and exclusion*. Diambil kembali dari www.un.org: <https://www.un.org>
- Reliefweb.int. (2022, Agustus 08). *Ukraine Flash Appeal (March to December 2022) [EN/UK]*. Diambil kembali dari Reliefweb.int: <https://reliefweb.int/report/ukraine/ukraine-flash-appeal-march-december-2022>
- Ukraina, U. (2022, Oktober 21). *Mobile medical teams help save lives in Ukraine*. Diambil kembali dari [unicef.org](http://www.unicef.org): <https://www.unicef.org/ukraine/en/stories/mobile-medical-teams-help-save-lives>
- Ukraine, U. (2022, Oktober 21). *Safe water supplies offer lifeline to families in Ukraine*. Diambil kembali dari www.unicef.org: <https://www.unicef.org/ukraine/en/stories/safe-water-supplies>
- Ukraine, U. (2022, Oktober 05). *UNICEF delivers 4,000 doses of rabies vaccine to Ukraine*. Diambil kembali dari www.unicef.org: <https://www.unicef.org/ukraine/en/press-releases/unicef-delivers-4000-doses-rabies-vaccine-ukraine>
- Ukraine, U. (2022, Mei 22). *UNICEF helps to restore clean water supplies in Kherson*. Diambil kembali dari www.unicef.org: <https://www.unicef.org/ukraine/en/stories/restore-clean-water-supplies-in-kherson>
- Ukraine, U. (2022, Desember 08). *UNICEF provides new wheelchairs for vulnerable children*. Diambil kembali dari www.unicef.org: <https://www.unicef.org/ukraine/en/stories/gift-for-marharyta>

- Ukraine, U. (2023, Mei 27). *Ukraine war response: Ensuring access to learning*. Diambil kembali dari [www.unicef.org: https://www.unicef.org/emergencies/ukraine-war-response-ensuring-access-learning](https://www.unicef.org/emergencies/ukraine-war-response-ensuring-access-learning)
- Ukraine, U. (2023, Mei 27). *UNICEF SPILNO*. Diambil kembali dari [www.unicef.org: https://www.unicef.org/ukraine/en/spilno-social-support](https://www.unicef.org/ukraine/en/spilno-social-support)
- Ukraine, U. (Di akses pada 2023, Januari 27). *About UNICEF*. Diambil kembali dari UNICEF.org: <https://www.unicef.org/ukraine/en/about-unicef>
- UNHCR. (2022, Maret 25). *A Month Since the Start of the War, Almost A Quarter of Ukraine's Population are Displaced*. Diambil kembali dari UNHCR.org: <https://www.unhcr.org/news/briefing/2022/3/623da5894/month-since-start-war-quarter-ukraines-population-displaced.html>
- UNICEF. (Di akses pada 2023, Mei 27). *Convention on the Rights of the Child*. Diambil kembali dari [www.unicef.org: https://www.unicef.org/child-rights-convention](https://www.unicef.org/child-rights-convention)
- UNICEF. (Diakses pada 2023, Januari 27). *About UNICEF*. Diambil kembali dari [www.unicef.org: https://www.unicef.org/about-unicef](https://www.unicef.org/about-unicef)
- UNOCHA. (2022, Oktober 28). *Ukraine: Situation*. Diambil kembali dari [unocha.org: https://reports.unocha.org/en/country/ukraine/](https://reports.unocha.org/en/country/ukraine/)
- Verloren, A. (2009). *The United Nations Children's Fund (UNICEF) (Global Organizations)*. New York: Chelsea House Publishers.
- Wulandari, F. (2022, Maret 15). *Kemenkes Ukraina: Rusia Rusak 104 Rumah Sakit, 34 Kendaraan Medis*. Diambil kembali dari [Tribunnews.com: https://m.tribunnews.com/amp/internasional/2022/03/15/kemenkes-ukraina-rusia-rusak-104-rumah-sakit-34-kendaraan-medis](https://m.tribunnews.com/amp/internasional/2022/03/15/kemenkes-ukraina-rusia-rusak-104-rumah-sakit-34-kendaraan-medis)

